

**PENGARUH *DOW JONES ISLAMIC MARKET* DAN VARIABEL  
MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH  
INDONESIA (ISSI)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :  
JENI WIRANTIKA  
NIM.14830022**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH *DOW JONES ISLAMIC MARKET* DAN VARIABEL  
MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS SAHAM SYARIAH  
INDONESIA (ISSI)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH :  
JENI WIRANTIKA  
NIM.14830022**

**PEMBIMBING :  
DR. H. SYAFIQ MAHMADAH HANAFLI, M.AG  
NIP: 19670518 199703 1 003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2018**



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2010.2/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2018

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

**“Pengaruh *Dow Jones Islamic Market* dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Jeni Wirantika  
Nomor Induk Mahasiswa : 14830022  
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Juli 2018  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag**

NIP: 19670518 199703 1 003

Penguji I

**Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak, CA**

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

**Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I**

NIP. 19821009 201503 1 003

Yogyakarta, 12 Juli 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



**Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.**

NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Jeni Wirantika

Kepada

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga**

Di Yogyakarta.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:


Nama : Jeni Wirantika  
NIM : 14830022  
Judul Skripsi : "Pengaruh *Dow Jones Islamic Market* dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 03 Juni 2018  
Pembimbing,



**DR. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, M.AG**  
NIP: 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Jeni Wirantika

NIM : 14830022

Jurusan/Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Dow Jones Islamic Market dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 03 Juni 2018

Penyusun,



**Jeni Wirantika**  
**NIM. 14830022**

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jeni Wirantika  
NIM : 14830022  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **“Pengaruh Dow Jones Islamic Market dan Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih-media/format-an, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 03 Juni 2018

Yang menyatakan



(Jeni Wirantika)

## MOTTO

“Always Trust In ALLAH’s Timing”

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

*“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman” (Q.S. Al-Imran: 139)*



## **Halaman Persembahan**

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta

Alm. Ibu Erna Rahayu Ningsih dan Bpk. Wiranto

Dan kakak saya Ika Pamulatsih

Yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, doa dan dukungan kepada saya

Untuk sahabat serta teman-teman yang setia memberikan motivasi

Serta untuk semua orang-orang yang berpengaruh secara langsung maupun tidak  
langsung dalam hidup saya

Terimakasih



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye

ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدّة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

## C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliā'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهليّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>

كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. faḥah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. faḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَنَّكُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
-----------	---------	----------------

الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>
----------	---------	------------------

# I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِى الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *abbal ‘alamin*, segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, Penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak H. Mukhamad Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

4. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk Penulis selama menempuh pendidikan.
6. Seluruh pegawai dan staff tata usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Pak Umar Praktikum yang memberikan saran dan arahan dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2014 yang telah menjadi teman seperjuangan selama ini terutama Fitria Catur Prasetya, Dyah Putri, Arifa Affianti, Fisa Yasinta, Asnawati NS, Naili Hida, Laili Nur Aziza, Tiara Azmi, Khoirunnisa Murpratiwi, Yuliana Tanti, Akris Mulyani.

Semoga Allah SWT mebalas kebaikan mereka semua dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Amiin Yaa Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 03 Juni 2018

**Jeni Wirantika**

NIM. 14830022



## DAFTAR ISI

### HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx
ABSTRAK .....	xxi
ABSTRACT .....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI .....	12

A. Kerangka Teori .....	12
1. Teori <i>Contangion Effect</i> .....	12
2. Teori Investasi .....	14
3. Teori Investasi Syariah .....	16
4. <i>Dow Jones Islamic Market</i> .....	20
5. <i>The Fed</i> .....	22
6. Sertifikat Bank Indonesia Syariah .....	25
7. Harga Minyak Dunia .....	27
8. Inflasi .....	28
9. Indeks Saham Syariah Indonesia .....	30
10. <i>Return</i> dalam Model Keuangan .....	33
B. Telaah Pustaka .....	34
C. Pengembangan Hipotesis .....	38
D. Kerangka Berfikir .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Jenis Penelitian .....	45
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Definisi Operasional Variabel .....	46
D. Sumber dan Jenis Data.....	48
E. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	53
1. Analisis Deskriptif.....	53
2. Analisis ARDL .....	55
a) Uji Stasioneritas Data .....	55
b) Estimasi Model ARDL .....	58
c) Grafik Pemilihan Model ARDL .....	60
d) Bound Test.....	61
e) Uji Autokorelasi .....	62
f) Uji Heteroskedastisitas .....	62
g) Cusum Test.....	63
B. Pembahasan	
1. Pengaruh <i>Dow Jones Islamic Market</i> Terhadap ISSI.....	66
2. Pengaruh <i>The Fed</i> Terhadap ISSI .....	68
3. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah Terhadap ISSI.....	71
4. Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap ISSI.....	73
5. Pengaruh Inflasi Terhadap ISSI .....	75

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas pada tingkat level .....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas pada tingkat <i>First Difference</i> .....	60
Tabel 4.3 Hasil Estimasi Model ARDL .....	61
Tabel 4.4 Hasil Bound Test.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Jangka Pendek .....	68
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Jangka Panjang .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Grafik Pergerakan ISSI .....	2
Gambar 2.1: Kerangka Pemikiran .....	46
Gambar 4.1: Plot Data ISSI, DJIM, The Fed, Harga Minyak, Inflasi.....	56
Gambar 4.2: Hasil Estimasi Terbaik AIC .....	63
Gambar 4.3: Hasil Uji Cusumq .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Terjemahan

Lampiran 2: Ringkasan Penelitian Terdahulu

Lampiran 3: Data Penelitian

Lampiran 4: Hasil Pengujian Eviews 9

## ABSTRAK

Pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang dan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian global saat ini. Salah satu alat ukur kinerja pasar modal yang digunakan di Indonesia adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Dow Jones Islamic Market*, *The Fed*, SBIS, Harga Minyak Dunia dan Inflasi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), dengan periode pengamatan selama Januari 2012 sampai November 2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang bersifat kuantitatif yang terdiri dari data bulanan variabel ISSI, DJIM, *The Fed*, SBIS, Harga Minyak Dunia dan Inflasi. Metode yang digunakan adalah analisis *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) untuk melihat hubungan antara variabel tersebut dengan ISSI dalam jangka panjang dan jangka pendek. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DJIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ISSI dalam jangka panjang dan jangka pendek, *The Fed* tidak berpengaruh signifikan terhadap ISSI dalam jangka pendek namun berpengaruh negative signifikan dalam jangka panjang, variabel Inflasi berpengaruh negative dan signifikan terhadap ISSI dalam jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan variabel SBIS dan Harga Minyak Dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap ISSI.

Kata Kunci: ARDL, Indeks Saham Syariah Indonesia, *Dow Jones Islamic Market*, *The Fed*, SBIS, Harga Minyak Dunia, Inflasi



## ABSTRACT

*The capital market is a means of capital formation and the accumulation of long-term funds and has a very important role in the current global economy. One measure of capital market performance used in Indonesia is the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI). This study aims to analyze the influence of Dow Jones Islamic Market, the Fed, SBIS, World Oil Price and Inflation of Indonesia Sharia Stock Index (ISSI), with observation period during January 2012 until November 2017. The data used in this research is secondary quantitative data consisting of monthly data of ISSI, DJIM, Fed, SBIS, World Oil Price and Inflation variables. The method used is Autoregressive Distributed Lag (ARDL) analysis to look the relationship between these variables with ISSI in the long term and short term. The results of this study showed that DJIM was significantly positive affect to ISSI in the long term and short term, the Fed was not significant to ISSI in the short term but has a negative effect Significant in the long run, Inflation variable was significantly negative affect to ISSI in long term and short term. SBIS and World Oil Price variables was not significant to ISSI in the long term and short term.*

*Keywords: ARDL, Indonesia Sharia Stock Index, Dow Jones Islamic Market, Fed, SBIS, World Oil Price, Inflation*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pasar modal merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara. Hal tersebut dikarenakan pasar modal merupakan sarana pembentuk modal dan akumulasi dana jangka panjang yang diarahkan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggerakan dana guna menunjang pembiayaan pembangunan nasional (Maulino, 2012). Tidak hanya itu, pasar modal memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian global saat ini. Sebagai negara yang pasar keuangannya tengah berkembang, pasar modal telah menjadi bagian penting dalam perekonomian Indonesia, baik sebagai tempat untuk menghimpun dana, tempat alternative investasi melalui penjualan saham dan penerbitan obligasi, maupun sebagai indikator stabilitas kondisi makroekonomi (Beik dan Fatmawati 2014).

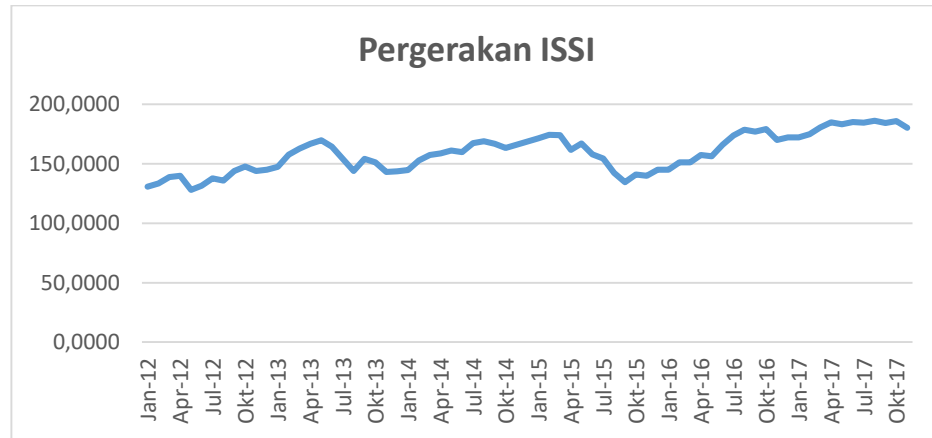
Indonesia merupakan negara dengan populasi penduduk muslim terbesar di dunia sehingga memiliki peluang yang besar untuk mengembangkan industry keuangan syariah. Investasi syariah di pasar modal memiliki peranan untuk mengembangkan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia. Salah satu alat ukur kinerja pasar modal syariah yang digunakan di Indonesia adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). ISSI diterbitkan oleh Bapepam-LK dan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada tanggal 12 Mei 2011.

ISSI merupakan Indeks Saham Syariah yang terdiri dari seluruh saham yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan bergabung pada Daftar Efek Syariah (DES) (Suciningtias dan Khoiroh, 2015). Meskipun masih terbilang baru, karena ISSI baru berdiri pada Mei 2011 tetapi perkembangan Indeks Harga Saham Syariah Indonesia ini cukup signifikan pada tiap periodenya.

Sejak dibentuknya, perkembangan indeks saham syariah menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Bahkan sampai akhir 2015 pertumbuhan pangsa pasar saham syariah lebih dominan dibandingkan dengan non syariah. Dari sisi produk, jumlah saham syariah tercatat sebanyak 318 saham atau 61 persen dari total kapitalisasi pasar saham Indonesia. Sementara saham syariah telah berkembang dan meningkat 34 persen menjadi 318 saham sejak ISSI diluncurkan pada 2011 silam yang berisi 237 saham<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>[www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160328142843-78-120039/bei-doron\\_investasi\\_saham-syariah-lewat-festival-pasar-modal](http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160328142843-78-120039/bei-doron_investasi_saham-syariah-lewat-festival-pasar-modal) diakses



Sumber: duniainvestasi.com (data diolah)

**Gambar 1.1 Grafik Pergerakan ISSI**

Gambar 1.1 di atas menunjukkan pergerakan ISSI dari tahun 2012 sampai tahun 2016 mengalami pergerakan secara fluktuatif dengan *trend* naik meski sesekali mengalami penurunan. Pola harga saham yang fluktuatif akan mempengaruhi *return* saham yang akan diperoleh oleh pemegang saham atau investor. Harga saham yang fluktuatif dipengaruhi oleh berbagai variabel makroekonomi. Hal ini menandakan ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pergerakan ISSI.

Menurut Tandelilin (2010), fluktuasi yang terjadi di pasar modal akan terkait dengan perubahan yang terjadi pada berbagai variabel makro ekonomi. Menurut Tangjitprom (2012), menyatakan bahwa variabel makroekonomi yang mempengaruhi harga saham dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok. Kelompok pertama, mencerminkan kondisi pertumbuhan ekonomi secara umum seperti ketenagakerjaan dan indeks produksi industri. Kelompok kedua, meliputi variabel mengenai suku bunga dan kebijakan moneter dalam mengatur penawaran

dan permintaan uang. Kelompok ketiga, berfokus pada tingkat harga, yang meliputi tingkat harga umum dan laju inflasi atau harga kunci asset seperti harga minyak dunia. Kelompok keempat adalah variabel yang melibatkan kegiatan internasional seperti nilai tukar, investasi asing langsung, serta kondisi pasar keuangan secara global.

Sejalan dengan globalisasi ekonomi, pasar saham tidak lagi hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan fenomena yang terjadi di dalam negeri, melainkan pula gejolak ekonomi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar negeri. Dampak dari globalisasi tersebut mengakibatkan informasi mengenai kejadian atau peristiwa yang sedang dialami oleh suatu negara akan berpengaruh terhadap negara yang lain. Dengan adanya globalisasi ekonomi tersebut membuat semakin luasnya hubungan antar negara satu dengan negara yang lain.

Sistem ekonomi semakin berkembang, dimulai dari munculnya pemahaman akan integrasi antar pasar modal masing-masing negara sampai hubungannya dengan nilai tukar negara tersebut. Terintegrasinya pasar modal antar negara dimulai dengan masuknya dana investasi asing ke dalam pasar modal dalam negeri. Transaksi tersebut akan mempengaruhi jumlah investasi yang masuk ke dalam negeri serta jumlah investasi keluar (Kowanda dkk, 2014). Saling terintegrasinya pasar modal antar negara membuat harga saham tidak lagi hanya dipengaruhi oleh kondisi ekonomi dan fenomena yang terjadi di dalam negeri saja, tetapi juga gejolak ekonomi dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di luar negeri.

Amerika Serikat merupakan negara maju yang memiliki industri pasar modal terbesar di dunia. Sehingga Amerika Serikat dapat dijadikan sebagai indikator perkembangan bursa saham yang lain (Sunariyah, 2014). Jika dilihat dari perspektif sejarah, negara yang pertama kali mengembangkan indeks syariah seperti reksadana adalah Amerika Serikat. Hal ini ditandai dengan peluncuran *The North American Islamic Trust* sebagai *equity fund* pertama di dunia pada tahun 1986 oleh *The Amana Fund*. Selanjutnya pada bulan Februari 1999, *Dow Jones* meluncurkan indeks pasar syariah yang pertama, yaitu *Dow Jones Islamic market index* (DJIMI) yang merupakan bagian dari kelompok indeks-indeks global *Dow Jones* (*Dow Jones Global Index* atau DJGI). *Dow Jones Islamic Market Index* ini meliputi saham-saham dari 34 negara, serta mencakup 10 sektor ekonomi, 18 sektor pasar, 51 kelompok industri dan 89 subkelompok industri. Oleh sebab itu, indeks DJIMI dapat dijadikan sebagai indikator untuk melihat bagaimana performa Amerika dan juga performa Negara lain (Beik dan Fatmawati, 2014).

Variabel global yang dapat dijadikan sebagai dasar keputusan untuk melakukan investasi adalah pergerakan suku bunga Bank Sentral Amerika Serikat (*The Fed Rate*). Menurut Antonio (2013) *The Fed* merupakan suku bunga antar bank di Amerika yang paling berpengaruh di dunia. Kebijakan *The Fed* mempertimbangkan transaksi internasional Amerika, pergerakan nilai tukar dollar dan perkembangan ekonomi lainnya, namun di sisi lain aktivitas *The Fed* juga akan berpengaruh pada ekonomi internasional seperti halnya transaksi valuta asing yang dilakukan *Federal*

*reserve* akan mempengaruhi nilai tukar dollar yang pada akhirnya mempengaruhi keuangan dunia (*The Federal Reserve Publication*).

Selain variable global DJIMI dan *The Fed*, terdapat variable makro ekonomi yang perubahannya mampu mempengaruhi perekonomian serta harga saham adalah harga minyak dunia. Menurut (Alberth, 2008) Harga minyak dunia merupakan variable terpenting yang dapat mempengaruhi berbagai sektor riil dan fiskal. Dimana kenaikan harga minyak dunia akan menjadikan meningkatnya harga komoditas lainnya di seluruh dunia yang mampu meningkatkan tekanan inflasi. Gejolak harga minyak dunia menghantui aktivitas perdagangan saham dimana iklim investasi menjadi tidak kondusif dipasar modal (Suciningtyas dan Khoiroh, 2015). *West Texas Intermediate* (WTI) merupakan minyak mentah paling berkualitas tinggi yang memiliki kadar belerang yang rendah dan sangat cocok untuk dijadikan bahan bakar, sehingga harga minyak ini menjadi patokan bagi perdagangan minyak dunia (Aina, 2016).

Investasi dalam bidang syariah tidak hanya selalu pada saham syariah saja, akan tetapi terdapat produk investasi lain selain saham syariah yang perkembangannya pesat di Indonesia yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Sama halnya seperti saham syariah, SBIS juga merupakan instrument di bidang investasi Syariah yang memberikan *return* dari hasil investasinya terhadap SBIS tersebut sama seperti *return* yang akan kita dapatkan ketika berinvestasi di saham syariah (prabowo, 2013). Perkembangan SBIS juga selalu mengalami perubahan setiap bulanya. Fluktuasi tingkat imbal hasil SBIS tersebut dapat mempengaruhi bank syariah untuk



berinvestasi di SBIS, dengan begitu bank syariah mampu mendapatkan keuntungan, dan bagi hasil tabungan atau depositu juga akan meningkat. Hal tersebut dapat mempengaruhi investor untuk beralih berinvestasi di bank syariah dibandingkan dengan pasar modal (Suciningtyas dan Khoiroh, 2015).

Secara teoritis, *return* saham akan merespon negatif terhadap perubahan inflasi. Kenaikan inflasi menyebabkan biaya produksi yang ditanggung oleh perusahaan dan penurunan daya beli oleh masyarakat. Kedua hal ini akan mempengaruhi penurunan aliran kas perusahaan yang berdampak pada penurunan *return* yang terdapat pada investasi tersebut. Tingkat inflasi yang tinggi juga mendorong orang cenderung menukarkan kekayaan jenis surat berharga dengan kekayaan fisik (Nopirin, 2011: 117)

Globalisasi ekonomi dewasa ini telah melahirkan berbagai kejadian baru dalam perkembangan ekonomi dunia, yaitu terjadinya era pasar bebas internasional, interpendensi sistem baik dalam bidang politik maupun bidang ekonomi (Manan, 2012). Dengan terjadinya pasar bebas internasional tersebut, fluktuasi harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh pasar saham itu sendiri, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh variabel-variabel makro ekonomi. Tidak hanya variabel makro ekonomi domestik yang dapat mempengaruhi indeks saham, namun variabel makro ekonomi global juga akan dapat mempengaruhi indeks saham.

Berdasarkan uraian di atas, maka menjadi penting untuk menyelidiki bagaimana dan seberapa besar faktor-faktor makroekonomi domestik maupun makroekonomi

global dapat mempengaruhi pergerakan ISSI, serta mengukur integrasi ISSI dengan pasar modal global untuk dijadikan referensi bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dow Jones Islamic Market Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”**

## **B. Rumusan Masalah**

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *Dow Jones Islamic Market* (DJIM) dan variable makro ekonomi yaitu *The Fed*, Sertifikat Bank Syariah Indonesia (SBIS), Harga Minyak Dunia dan Inflasi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Apakah variabel *Dow Jones Islamic Market* (DJIM) berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah (ISSI) dalam jangka panjang dan pendek?
2. Apakah variabel suku bunga *The Fed* berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam jangka panjang dan pendek?
3. Apakah variabel Sertifikat Bank Syariah Indonesia (SBIS) berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam jangka panjang dan pendek?
4. Apakah Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISS) dalam jangka panjang dan pendek?
5. Apakah pengaruh Inflasi terhadap Indeks Harga Saham Syariah Indonesia (ISSI)?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari analisis pengaruh Dow Jones Islamic Market, The Fed, SBIS dan Harga Minyak Dunia terhadap indeks harga saham di ISSI sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengaruh *Dow Jones Islamic Market* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam jangka panjang dan pendek.
2. Menjelaskan pengaruh suku bunga *The Fed* terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam jangka panjang dan pendek.
3. Menjelaskan pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam jangka panjang dan pendek.
4. Menjelaskan pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam jangka panjang dan pendek.
5. Menjelaskan pengaruh Inflasi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam jangka panjang dan pendek.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, baik secara teori maupun praktis, diantaranya manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi ilmu pengetahuan dan teori pasar modal syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk mengetahui stabilitas tingkat indeks saham syariah yang digambarkan oleh ISSI dan dampak yang diberikan oleh fluktuasi variable makro ekonomi seperti Inflasi, The Fed, SBIS, harga minyak dunia dan pasar saham internasional seperti DJIM sehingga diperoleh deskripsi karakteristik saham syariah di Indonesia.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi praktisi, investor dan pelaku pasar mengenai kondisi suatu indeks, sehingga dapat dipraktikkan dalam proses perencanaan dan keputusan informasi.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyajikan bukti pengaruh variable makro ekonomi terhadap ISSI

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan secara garis besar terbagi menjadi lima bab yang terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan serta penutup. sistematika ini memberikan gambaran serta logika berfikir dalam penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## Bab I : Pendahuluan

Bab pendahuluan merupakan bab pertama yang mengantarkan pembaca untuk mengetahui topik penelitian, alasan penelitian dan pentingnya penelitian yang diteliti. Pada bab pendahuluan memuat latar belakang yang membahas alasan mengapa penelitian dilakukan, tujuan dari penelitian dan manfaat dari penelitian. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca mengenai gambaran penelitian secara logis.

## Bab II : Landasan Teori

Landasan teori yang disajikan dalam penelitian ini bermaksud untuk menguraikan tentang telaah pustaka yang berisi ringkasan penelitian terdahulu, kerangka teori yang berkaitan dengan topik penelitian, kerangka penelitian yang berisi telaah kritis untuk menghasilkan hipotesis dan model penelitian yang akan diuji, serta hipotesis penelitian menjadi pedoman dalam analisis data.

## Bab III : Metode Penelitian

Metodologi penelitian ini berisi tentang penjelasan mengenai jenis penelitian, penentuan sampel dari populasi, metode pengumpulan data, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan data sekunder yang didapatkan dari situs yang bisa dipertanggungjawabkan yaitu *finance.google.com*, *duniainvestasi.com* dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Sedangkan metode yang digunakan adalah ARDL.

#### Bab IV : Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini mengemukakan tentang gambaran umum obyek penelitian serta data yang telah dikumpulkan yang selanjutnya dianalisis dan dibahas dengan mengacu pada tinjauan pustaka serta metode penelitian yang digunakan. Pada bab ini akan dilakukan pengumpulan data harga saham penutupan bulanan yang kemudian data tersebut akan dianalisis menggunakan metode ARDL.

#### Bab V : Penutup

Bab merupakan bagian akhir dari skripsi yang akan menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini yang diambil dari pembahasan bab 4 yang menguji hipotesis. Selain itu, terdapat saran-saran yang diberikan kepada para pengambil keputusan serta peneliti berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh variabel *dow jones Islamic market*, *the fed*, sertifikat bank Indonesia syariah, harga minyak dunia dan inflasi terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Data dalam penelitian ini menggunakan data time series dimana periode datanya adalah bulan januari 2012 sampai bulan November 2017. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan yang ada pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Dow Jones Islamic Market* (DJIM) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap return ISSI baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini sesuai dengan teori *Contagion Effect* atau efek tular dan sesuai dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa variabel DJIM berpengaruh terhadap ISSI.
- b. *The Fed* memberikan hasil yang tidak signifikan terhadap return ISSI dalam jangka pendek namun memberikan hasil yang negatif signifikan dalam jangka panjang. Tidak signifikanya variabel *the fed* dalam jangka pendek dikarenakan investor sudah mengantisipasi kenaikan *the fed* sehingga hal tersebut tidak dapat mempengaruhi ISSI secara signifikan.
- c. SBIS memberikan hasil yang tidak signifikan terhadap return ISSI dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Tidak signifikanya variabel SBIS



terhadap ISSI dapat dikarenakan fluktuasi imbal hasil SBIS yang cenderung stagnan sehingga kurang menarik minat investor untuk berinvestasi di SBIS.

- d. Harga Minyak Dunia memberikan hasil yang tidak signifikan terhadap return ISSI dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini dikarenakan harga minyak dunia kurang berfluktuatif dan cenderung mengalami penurunan pada periode penelitian sehingga tidak dapat mempengaruhi ISSI secara signifikan.
- e. Inflasi memberikan hasil negatif dan signifikan terhadap return ISSI dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ISSI dapat mempengaruhi ISSI.

## **B. Saran**

Mengacu pada hasil penelitian ini tentang pengaruh *dow jones Islamic market* dan variabel makro ekonomi yang telah dijelaskan diatas, penelitian ini memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah data yang digunakan untuk penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel-variabel baru yang mungkin terkait dengan objek penelitian agar dapat memberikan dampak yang signifikan dan dapat memperoleh hasil yang lebih mendekati dengan kondisi yang sebenarnya.

2. Bagi para investor yang akan berinvestasi di pasar saham dan pasar modal diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi serta manfaat dalam pengambilan keputusan untuk memprediksi fluktuasi dan perkembangan return ISSI.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Ariefianto, Moch. Doddy. 2012. *Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga

Arif, M. Nur Rianto Al. 2010. *Teori Makroekonomi Islam: konsep, teori dan analisis*. Bandung: Alfabeta

Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen investasi syariah*. Bandung: alfabeta :45

Brooks, C. 2002. *Introductory Econometrics For Finance*. Cambridge University Press: Cambridge

Eviews 9 User's Guide II. 2005. *Eviews 9 User's Guide II*. Clifornia: HIS Global Inc.

Enders W. 2004. *Applied Econometric Time Series Second Edition*. New York (US) :Univeristy of Alabama

Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 63/DSN-MUI/XII/2007

Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 62/DSN-MUI/XII/2007

Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI No: 54/DSN-MUI/I/2008

Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Investasi Teori dan Soal Jawab Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat

- Firdaus, Muhammad. 2011. *Aplikasi Ekonometrika Untuk Data Panel dan Time Series*. Bogor: IPB Press
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2009. *Basic Econometrics*. New York: Mc Graw Hill
- Hartono, Jogyanto. 2016. *Teori portofolio dan analisis investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Herlambang, Tedy. 2002. *Ekonomi makro: teori. Analisis dan kebijakan*. Jakarta: PT gramedia pustaka utama
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin nasution. 2007. *Investasi pada pasar modal syariah*. Jakarta: prenada media
- Husnan, Suad dan Enny Pujiastuti. 1998. *Dasar-dasar teori portofolio dan analisis sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Irawan dan M. Suparmoko. 2008. *Ekonomika pembangunan*. Yogyakarta: BPFE
- Kuncoro, Mudrajad. 2011. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk EvIEWS dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Madura, jeff. 2000. *Manajemen keuangan internasional*. Jakarta: erlangga
- Manan, abdul. 2012. *Aspek hukum dalam penyelenggaraan investasi di pasar modal syariah Indonesia*. Jakarta: kencana

- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori makroekonomi*. Jakarta: erlangga
- Mankiw, N. Gregory. 2002. *Principle Of Economics, terjemahan Chriswan Sungkono*. Jakarta: Salemba Empat
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba
- Nugroho, Muh. Rudi. 2015. *Modul Praktikum Ekonometrika*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa
- Sunariyah. 2003. 2014. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Tandelilin, Eduardus. 2007. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE
- Waluyo, Eko Dwi dan Uci Yulianti. 2013. *Ekonomika Makro*. Malang: UMM Press
- Widarjono, Agus. 2013. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Yuliana, Indah. 2010. *Investasi produk keuangan syariah*. Malang: uin malang press

## Jurnal

Aina, Nilna Rahmah Qorry. “Pengaruh Variabel Makroekonomi Domestik dan Global Terhadap Indeks Harga Saham Indonesia (ISSI) Periode pengamatan 2011-2016”. *Skripsi*: UIN Sunankalijaga Yogyakarta.

Antonio, Syafii dkk. 2013. “The Islamic Capital Market Volality: A Comparative Study Between In Indonesia And Malaysia”. *Bulletin of Monetary and Banking*

Amansyah, Muhammad Furqan. 2014. “*Analisis Pengaruh Nilai Tukar, Cadangan Devisa, Produk Domestik Bruto Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia Tahun 2001-2011*”. *Skripsi*: Universitas Hasanuddin Makassar

Ardana, Yudhistira. 2016. “Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Di Indonesia: Model ECM”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 6

Arief, dodi. 2014. Pengaruh produk domestic bruto, jumlah uang beredar, inflasi dan bi rate terhadap indeks harga saham gabungan di Indonesia periode 2007-2013. Vol. 19, No. 3

Beik, Irfan Syauqi dan Sri Wulan Fatmawati. 2014. “Pengaruh Indeks Harga Saham Syariah Internasional Dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index”. *Al-Iqtishad*. Vol. VI, No. 2

Gom gom, Hotneri. 2013. “Analisis Pengaruh The Fed Ratr, Indeks Dow Jones Dan Indeks NIKKEI 225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vil. 1, No. 8

Handiani, Sylvia. “Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013”. *E-Journal Graduate Unpar*. Vol. 1, No. 1

Hassan, M. Kabir dan Eric Girard. 2010. “Faith-Based Ethical Investing: The Case Of Dow Jones Islamic Indexes”. *Islamic Economics Studies*. Vol. 12, No. 2

- Kasdi, Abdurrohman. 2013. *Analisi Bunga Bank Dalam Pandangan Fiqih*. Iqtishadia. Vol. 6, No. 2
- Kowanda, Dionysia dkk. 2014. “Pengaruh Bursa Saham Global, ASEAN dan Harga Komoditas Terhadap IHSG dan Nilai tukar EUR/USD”. *Jurnal Akuntansi Manajemen*. Vol. 25, No. 2
- Larasati, Metika. 2017. “Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), *Dow Jones Islamic Market Index* (DJIMI), Kurs Rupiah dan Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index”. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Maulino, Deddy Azhar. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pergerakan *Indeks* Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia”. *Skripsi*: Universitas Gunadarma
- Nizar, Muhammad Afdi. 2012. Dampak fluktuasi harga minyak dunia terhadap perekonomian Indonesia. *Bulletin ilmiah litbang perdagangan*. Vol.6, No.2
- Pardede, Noel dkk. 2016. “Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Inflasi, Suku Bunga (*Central Bank Rate*), dan Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan Di ASEAN (Studi pada Indonesia, Singapura dan Thailand Periode Juli 2013-Desember 2015)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 39, No. 1
- Prabowo, Dimas. 2013. “Analisis Pengaruh Inflasi, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Jumlah Uang Beredar (JUB) Terhadap Indeks Syariah yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. *Skripsi*: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Prasetyanto, Panji Kusuma. 2016. “Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. Vol. 1, No. 1

- Rusbariand, Septian Prima dkk. 2012. “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan *Jakarta Islamic Index* Di Bursa Efek Indonesia”. Forum Bisnis Keuangan. ISBN 978-602-17225-0-3
- Suciningtyas, Siti Aisyah dan Khoiroh. 2015. “Analisis Dampak Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)”. Conference in Bussines, Accounting, and Management. Vol. 2, No. 1
- Suryanto, dan Kesuma Wijaya I Ketut. 2012. “*Pengaruh Kinerja Keuangan, Tingkat Inflasi dan PDB Terhadap Harga Saham Perusahaan F&B*”. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Syarofi, Faris Hamam. 2014. “Analisi Pengaruh Suku Bunga SBI, Kurs Rupiah/US \$, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, DJIA, NIKKEI 225 dan Hang Seng Index Terhadap IHSG Dengan Metode Garch-m periode Januari 2003-Mei 2013”. *Skripsi*: Universitas Diponegoro Semarang
- Tangjitprom, Nopphon. 2012. “The Review of Macroeconomic Factors and Stock Returns”. International Business Research. Vol. 5, No. 8
- Uliviano, Mario. 2012. “Analisis Volalitas Indeks Dow Jones, FTSE 100, Hang Seng, dan LQ 45 Selama Krisis Eropa: *Wavelet Analysis*”. *Tesis*: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Wicaksono, Immanuel Satrio dan Yasa Gerianta Wirawan. 2017. “Pengaruh Fed Rate, Indeks Dow Jones, NIKKEI221, Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan”. E-Jurnal Akutansi Universitas Udayana. Vol. 18, No. 1
- Witjaksono, Ardian Agung. 2010. “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Kurs Rupiah, Indeks Nikkei 225, dan Indeks Dow Jones Terhadap IHSG”. *Tesis*: Universitas Diponegoro Semarang



Yi Lee, Hsien. 2012. "Contagion in International Stock Markets during the Sub Prime Mortgage Crisis". International Journal of Economics and Financial Issues. Vol. 2, No. 1

Zuhroh, Idah dan Misgiyanti. 2009. "Pengaruh Suku Bunga Luar Negeri Federal Reserve (The Fed), Nilai Tukar Rupiah/US \$ Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008". Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol. 7, No. 1

### **Internet**

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160328142843-78-120039/bei-dorong-investasi-saham-syariah-lewat-festival-pasar-modal>

<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3232823/suku-bunga-the-fed-naik-ini-pengaruhnya-ke-pasar-modal> diakses pada 28 April 2018

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170316145427-92-200607/keputusan-the-fed-kerek-suku-bunga-sudah-terbaca-investor-bei> diakses pada 28 April 2018

[https://www.federalreserve.gov/monetarypolicy/bst\\_frliabilities.htm](https://www.federalreserve.gov/monetarypolicy/bst_frliabilities.htm) diakses pada 28 April

<https://finance.detik.com/market-research/d-3432596/ini-hubungan-antara-turunnya-harga-minyak-dan-kunjungan-raja-salman> diakses pada 29 April 2018

[www.djindexes.com](http://www.djindexes.com)

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

[www.duniainvestasi.com](http://www.duniainvestasi.com)

[www.stlouisfed.org](http://www.stlouisfed.org)

[www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com)

## LAMPIRAN

### Lampiran I: Terjemahan

Al-Hasyr ayat 18	<i>“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.</i>
Al-Lukman ayat 34	<i>“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam Rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakan besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha mengenal”.</i>

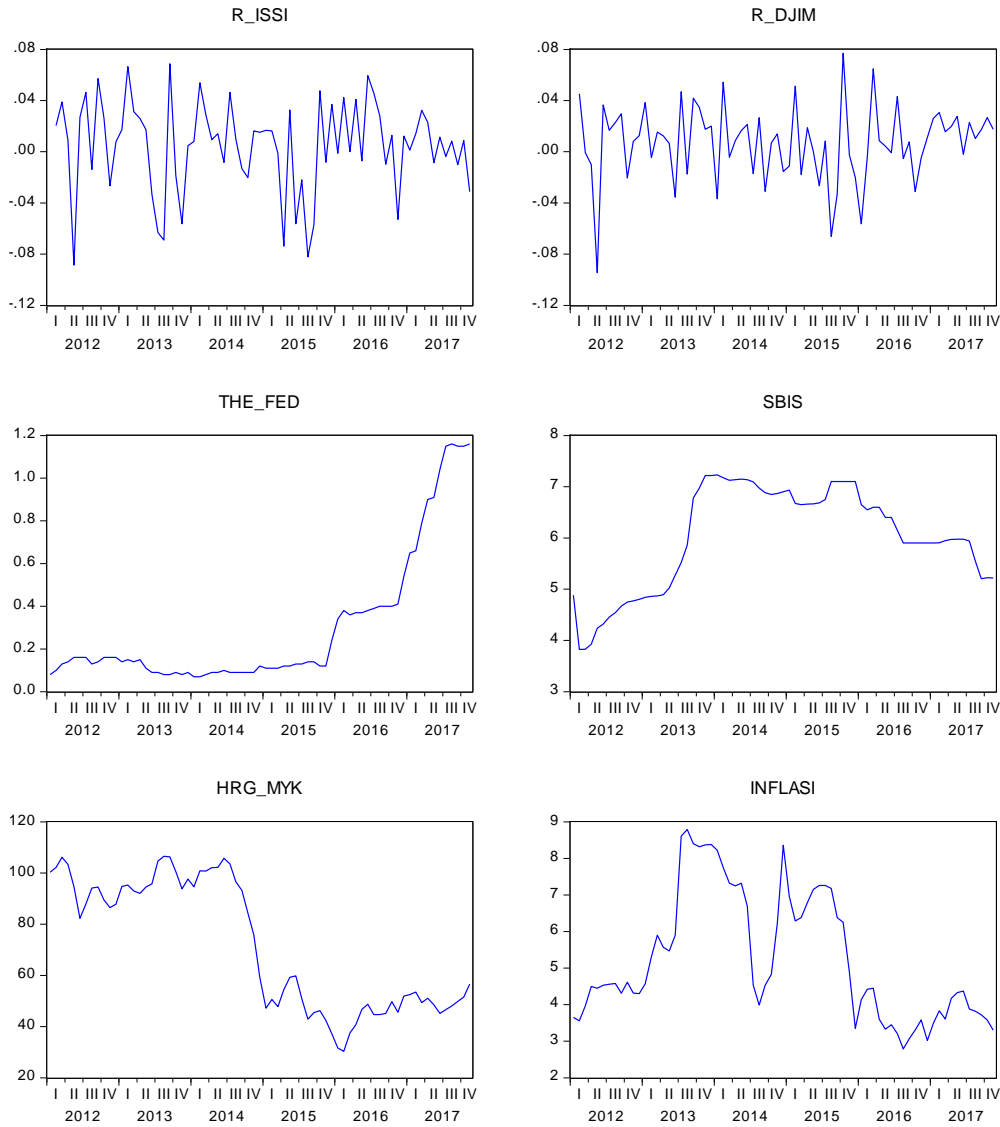
### Lampiran III: Data Penelitian

Periode	R_ISSI	R_DJIM	THE_FED	SBIS	HRG_MYK	INF
2012M01	NA	NA	0.08	4.883.250	100.27	3.65
2012M02	0.020539	0.045328	0.10	3.822.900	102.20	3.56
2012M03	0.038882	-0.000666	0.13	3.826.370	106.16	3.97
2012M04	0.008919	-0.010124	0.14	3.925.700	103.32	4.50
2012M05	-0.088592	-0.094488	0.16	4.237.850	94.66	4.45
2012M06	0.026907	0.036559	0.16	4.320.050	82.30	4.53
2012M07	0.046374	0.016805	0.16	4.457.270	87.90	4.56
2012M08	-0.013856	0.022773	0.13	4.540.050	94.13	4.58
2012M09	0.057168	0.029651	0.14	4.671.650	94.51	4.31
2012M10	0.026162	-0.020575	0.16	4.746.120	89.49	4.61
2012M11	-0.026649	0.008210	0.16	4.770.390	86.53	4.32
2012M12	0.007657	0.012465	0.16	4.802.740	87.86	4.30
2013M01	0.017197	0.038496	0.14	4.840.210	94.76	4.57
2013M02	0.066431	-0.004612	0.15	4.861.190	95.31	5.31
2013M03	0.031219	0.015356	0.14	4.869.500	92.94	5.90
2013M04	0.025921	0.012407	0.15	4.890.750	92.02	5.57
2013M05	0.017237	0.006374	0.11	5.022.750	94.51	5.47
2013M06	-0.033375	-0.035533	0.09	5.275.580	95.77	5.90
2013M07	-0.063065	0.046919	0.09	5.520.510	104.67	8.61
2013M08	-0.068992	-0.017416	0.08	5.857.430	106.57	8.79
2013M09	0.068687	0.041855	0.08	6.782.495	106.29	8.40
2013M10	-0.018641	0.034631	0.09	6.972.607	100.54	8.32
2013M11	-0.056270	0.017474	0.08	7.220.000	93.86	8.37
2013M12	0.004722	0.020002	0.09	7.216.950	97.63	8.38
2014M01	0.007984	-0.036760	0.07	7.232.170	94.62	8.22
2014M02	0.053886	0.054364	0.07	7.174.340	100.82	7.75
2014M03	0.028858	-0.004333	0.08	7.125.910	100.80	7.32
2014M04	0.009343	0.008801	0.09	7.135.290	102.07	7.25
2014M05	0.014067	0.016584	0.09	7.149.120	102.18	7.32
2014M06	-0.008316	0.021265	0.10	7.137.150	105.79	6.70
2014M07	0.046448	-0.017050	0.09	7.094.180	103.59	4.53
2014M08	0.009753	0.026501	0.09	6.972.630	96.54	3.99
2014M09	-0.013261	-0.031004	0.09	6.882.480	93.21	4.53
2014M10	-0.020257	0.006950	0.09	6.848.090	84.40	4.83

2014M11	0.016345	0.013960	0.09	6.866.510	75.79	6.23
2014M12	0.015134	-0.015356	0.12	6.901.290	59.29	8.36
2015M01	0.016811	-0.011249	0.11	6.933.470	47.22	6.96
2015M02	0.016310	0.051231	0.11	6.671.920	50.58	6.29
2015M03	-0.001257	-0.017718	0.11	6.651.570	47.82	6.38
2015M04	-0.073814	0.018721	0.12	6.660.580	54.45	6.79
2015M05	0.032584	0.000117	0.12	6.665.920	59.27	7.15
2015M06	-0.056307	-0.026576	0.13	6.685.380	59.82	7.26
2015M07	-0.021908	0.008278	0.13	6.750.000	50.90	7.26
2015M08	-0.082195	-0.066234	0.14	7.100.000	42.87	7.18
2015M09	-0.057219	-0.033218	0.14	7.100.000	45.48	6.38
2015M10	0.047687	0.077011	0.12	7.100.000	46.22	6.25
2015M11	-0.008242	-0.002517	0.12	7.100.000	42.44	4.89
2015M12	0.036949	-0.020272	0.24	7.100.000	37.19	3.35
2016M01	-0.001228	-0.056306	0.34	6.650.000	31.68	4.14
2016M02	0.042326	-0.004123	0.38	6.550.000	30.32	4.42
2016M03	0.000000	0.064759	0.36	6.600.000	37.55	4.45
2016M04	0.040919	0.008632	0.37	6.600.000	40.75	3.60
2016M05	-0.007068	0.004380	0.37	6.400.000	46.71	3.33
2016M06	0.059529	-0.000737	0.38	6.400.000	48.76	3.45
2016M07	0.045956	0.043096	0.39	6.150.000	44.65	3.21
2016M08	0.027924	-0.005344	0.40	5.900.000	44.72	2.79
2016M09	-0.009764	0.007760	0.40	5.900.000	45.18	3.07
2016M10	0.012871	-0.031081	0.40	5.900.000	49.78	3.31
2016M11	-0.052839	-0.004762	0.41	5.900.000	45.66	3.58
2016M12	0.012161	0.011098	0.54	5.900.000	51.97	3.02
2017M01	0.001283	0.026079	0.65	5.900.000	52.50	3.49
2017M02	0.014102	0.030648	0.66	5.905.100	53.47	3.83
2017M03	0.032359	0.015643	0.79	5.949.140	49.33	3.61
2017M04	0.022998	0.019644	0.90	5.971.360	51.06	4.17
2017M05	-0.008532	0.027686	0.91	5.974.700	48.48	4.33
2017M06	0.011376	-0.002041	1.04	5.975.340	45.18	4.37
2017M07	-0.003646	0.022802	1.15	5.939.410	46.63	3.88
2017M08	0.008321	0.010270	1.16	5.550.000	48.04	3.82
2017M09	-0.010024	0.017232	1.15	5.204.950	49.82	3.72
2017M10	0.008771	0.026772	1.15	5.224.620	51.58	3.58
2017M11	-0.031100	0.017535	1.16	5.218.480	56.64	3.30

Lampiran IV: Hasil Pengujian Eviews 9

1. Analisis Deskriptif



## 2. Analisis ARDL

### A. Uji Root Test Tingkat Level

#### - Intercept

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)

Series: R\_ISSI, R\_DJIM, THE\_FED, SBIS, HRG\_MYK,  
INFLASI

Date: 04/24/18 Time: 16:29

Sample: 2012M01 2017M11

Exogenous variables: Individual effects

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Total number of observations: 418

Cross-sections included: 6

Method	Statistic	Prob.**
PP - Fisher Chi-square	57.9393	0.0000
PP - Choi Z-stat	-2.10822	0.0175

\*\* Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate Phillips-Perron test results UNTITLED

Series	Prob.	Bandwidth	Obs
R_ISSI	0.0000	0.0	69
R_DJIM	0.0000	6.0	69
THE_FED	0.9999	4.0	70
SBIS	0.5933	4.0	70
HRG_MYK	0.6603	1.0	70
INFLASI	0.3704	2.0	70

#### - Trend and intercept

##### a. Return ISSI

Null Hypothesis: R\_ISSI has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 0 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
--	-------------	--------

Phillips-Perron test statistic	-7.454725	0.0000
Test critical values:	1% level	-4.096614
	5% level	-3.476275
	10% level	-3.165610

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.001280
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.001280

Phillips-Perron Test Equation  
Dependent Variable: D(R\_ISSI)  
Method: Least Squares  
Date: 04/24/18 Time: 16:39  
Sample (adjusted): 2012M03 2017M11  
Included observations: 69 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R_ISSI(-1)	-0.919707	0.123372	-7.454725	0.0000
C	0.005985	0.009130	0.655557	0.5144
@TREND("2012M01")	-5.68E-05	0.000221	-0.256885	0.7981
R-squared	0.457174	Mean dependent var		-0.000748
Adjusted R-squared	0.440725	S.D. dependent var		0.048913
S.E. of regression	0.036580	Akaike info criterion		-3.736142
Sum squared resid	0.088313	Schwarz criterion		-3.639007
Log likelihood	131.8969	Hannan-Quinn criter.		-3.697605
F-statistic	27.79297	Durbin-Watson stat		1.992121
Prob(F-statistic)	0.000000			

## b. Return DJIM

Null Hypothesis: R\_DJIM has a unit root  
Exogenous: Constant, Linear Trend  
Bandwidth: 6 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-9.573740	0.0000
Test critical values:	1% level	-4.096614
	5% level	-3.476275
	10% level	-3.165610

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.000824
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.000679

Phillips-Perron Test Equation  
Dependent Variable: D(R\_DJIM)  
Method: Least Squares  
Date: 04/24/18 Time: 16:40  
Sample (adjusted): 2012M03 2017M11  
Included observations: 69 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R_DJIM(-1)	-1.131154	0.120272	-9.404986	0.0000
C	0.002877	0.007321	0.392911	0.6957
@TREND("2012M01")	0.000125	0.000178	0.706669	0.4823
R-squared	0.573029	Mean dependent var	-0.000403	
Adjusted R-squared	0.560091	S.D. dependent var	0.044243	
S.E. of regression	0.029345	Akaike info criterion	-4.176908	
Sum squared resid	0.056833	Schwarz criterion	-4.079773	
Log likelihood	147.1033	Hannan-Quinn criter.	-4.138372	
F-statistic	44.28871	Durbin-Watson stat	2.023974	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### c. *The Fed*

Null Hypothesis: THE\_FED has a unit root  
Exogenous: Constant, Linear Trend  
Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	0.282978	0.9982
Test critical values:		
1% level	-4.094550	
5% level	-3.475305	
10% level	-3.165046	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.001250
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.001881



Phillips-Perron Test Equation  
 Dependent Variable: D(THE\_FED)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/24/18 Time: 16:40  
 Sample (adjusted): 2012M02 2017M11  
 Included observations: 70 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
THE_FED(-1)	0.015265	0.021319	0.716017	0.4765
C	-0.011336	0.009055	-1.251978	0.2149
@TREND("2012M01")	0.000632	0.000320	1.971334	0.0528
R-squared	0.178979	Mean dependent var		0.015429
Adjusted R-squared	0.154471	S.D. dependent var		0.039294
S.E. of regression	0.036132	Akaike info criterion		-3.761372
Sum squared resid	0.087469	Schwarz criterion		-3.665008
Log likelihood	134.6480	Hannan-Quinn criter.		-3.723095
F-statistic	7.302836	Durbin-Watson stat		1.334731
Prob(F-statistic)	0.001352			

#### d. SBIS

Null Hypothesis: SBIS has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-0.686650	0.9699
Test critical values:		
1% level	-4.094550	
5% level	-3.475305	
10% level	-3.165046	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.045915
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.069581

Phillips-Perron Test Equation  
 Dependent Variable: D(SBIS)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/24/18 Time: 16:40  
 Sample (adjusted): 2012M02 2017M11

Included observations: 70 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SBIS(-1)	-0.009621	0.029268	-0.328719	0.7434
C	0.140373	0.162733	0.862600	0.3914
@TREND("2012M01")	-0.002186	0.001442	-1.515980	0.1342
R-squared	0.049959	Mean dependent var		0.004789
Adjusted R-squared	0.021600	S.D. dependent var		0.221426
S.E. of regression	0.219022	Akaike info criterion		-0.157379
Sum squared resid	3.214028	Schwarz criterion		-0.061015
Log likelihood	8.508263	Hannan-Quinn criter.		-0.119102
F-statistic	1.761634	Durbin-Watson stat		1.057143
Prob(F-statistic)	0.179626			

#### e. Harga Minyak

Null Hypothesis: HRG\_MYK has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 0 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-1.187215	0.9052
Test critical values:		
1% level	-4.094550	
5% level	-3.475305	
10% level	-3.165046	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	25.80103
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	25.80103

Phillips-Perron Test Equation

Dependent Variable: D(HRG\_MYK)

Method: Least Squares

Date: 04/24/18 Time: 16:41

Sample (adjusted): 2012M02 2017M11

Included observations: 70 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
HRG_MYK(-1)	-0.053011	0.044652	-1.187215	0.2393
C	4.541902	5.024899	0.903879	0.3693
@TREND("2012M01")	-0.038380	0.056009	-0.685243	0.4956

R-squared	0.025087	Mean dependent var	-0.623286
Adjusted R-squared	-0.004015	S.D. dependent var	5.181554
S.E. of regression	5.191946	Akaike info criterion	6.174006
Sum squared resid	1806.072	Schwarz criterion	6.270370
Log likelihood	-213.0902	Hannan-Quinn criter.	6.212283
F-statistic	0.862036	Durbin-Watson stat	1.247096
Prob(F-statistic)	0.426931		

## f. Inflasi

g.

Null Hypothesis: INFLASI has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 3 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-2.225734	0.4680
Test critical values:		
1% level	-4.094550	
5% level	-3.475305	
10% level	-3.165046	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.436887
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.510758

Phillips-Perron Test Equation

Dependent Variable: D(INFLASI)

Method: Least Squares

Date: 04/24/18 Time: 16:41

Sample (adjusted): 2012M02 2017M11

Included observations: 70 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INFLASI(-1)	-0.105214	0.049651	-2.119091	0.0378
C	0.810765	0.351408	2.307188	0.0241
@TREND("2012M01")	-0.007344	0.004231	-1.736022	0.0872
R-squared	0.078463	Mean dependent var	-0.005000	
Adjusted R-squared	0.050955	S.D. dependent var	0.693510	
S.E. of regression	0.675610	Akaike info criterion	2.095510	
Sum squared resid	30.58207	Schwarz criterion	2.191874	
Log likelihood	-70.34285	Hannan-Quinn criter.	2.133787	

F-statistic	2.852325	Durbin-Watson stat	1.506354
Prob(F-statistic)	0.064740		

---

## B. Uji Root Test First Difference

- Intercept

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)

Series: R\_ISSI, R\_DJIM, THE\_FED, SBIS, HRG\_MYK,  
INFLASI

Date: 05/01/18 Time: 14:00

Sample: 2012M01 2017M11

Exogenous variables: Individual effects

Newey-West automatic bandwidth selection and Bartlett kernel

Total number of observations: 418

Cross-sections included: 6

Method	Statistic	Prob.**
PP - Fisher Chi-square	57.9393	0.0000
PP - Choi Z-stat	-2.10822	0.0175

\*\* Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate Phillips-Perron test results UNTITLED

Series	Prob.	Bandwidth	Obs
R_ISSI	0.0000	0.0	69
R_DJIM	0.0000	6.0	69
THE_FED	0.9999	4.0	70
SBIS	0.5933	4.0	70
HRG_MYK	0.6603	1.0	70
INFLASI	0.3704	2.0	70

- Trend and intercept

a. *Return ISSI*

Null Hypothesis: D(R\_ISSI) has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 34 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-38.61961	0.0001
Test critical values:	1% level	-4.098741
	5% level	-3.477275
	10% level	-3.166190

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.001833
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.000128

Phillips-Perron Test Equation  
 Dependent Variable: D(R\_ISS1,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/24/18 Time: 16:50  
 Sample (adjusted): 2012M04 2017M11  
 Included observations: 68 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(R_ISS1(-1))	-1.483396	0.109107	-13.59585	0.0000
C	-0.001513	0.011214	-0.134904	0.8931
@TREND("2012M01")	1.10E-05	0.000271	0.040505	0.9678
R-squared	0.739851	Mean dependent var		-0.000856
Adjusted R-squared	0.731846	S.D. dependent var		0.084574
S.E. of regression	0.043795	Akaike info criterion		-3.375467
Sum squared resid	0.124672	Schwarz criterion		-3.277548
Log likelihood	117.7659	Hannan-Quinn criter.		-3.336669
F-statistic	92.42837	Durbin-Watson stat		2.249912
Prob(F-statistic)	0.000000			

## b. Return DJIM

Null Hypothesis: D(R\_DJIM) has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Bandwidth: 23 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-47.52274	0.0001
Test critical values:	1% level	-4.098741
	5% level	-3.477275
	10% level	-3.166190

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.001390
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	7.84E-05

Phillips-Perron Test Equation  
 Dependent Variable: D(R\_DJIM,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/24/18 Time: 16:50  
 Sample (adjusted): 2012M04 2017M11  
 Included observations: 68 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(R_DJIM(-1))	-1.523948	0.104613	-14.56741	0.0000
C	-0.001531	0.009769	-0.156727	0.8759
@TREND("2012M01")	4.54E-05	0.000236	0.192434	0.8480
R-squared	0.765599	Mean dependent var		0.000541
Adjusted R-squared	0.758386	S.D. dependent var		0.077580
S.E. of regression	0.038134	Akaike info criterion		-3.652326
Sum squared resid	0.094521	Schwarz criterion		-3.554406
Log likelihood	127.1791	Hannan-Quinn criter.		-3.613527
F-statistic	106.1510	Durbin-Watson stat		2.318341
Prob(F-statistic)	0.000000			

### c. *The Fed*

Null Hypothesis: D(THE\_FED) has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.603651	0.0001
Test critical values:		
1% level	-4.096614	
5% level	-3.476275	
10% level	-3.165610	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.001116
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.001012

Phillips-Perron Test Equation  
 Dependent Variable: D(THE\_FED,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/24/18 Time: 16:51  
 Sample (adjusted): 2012M03 2017M11  
 Included observations: 69 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(THE_FED(-1))	-0.660167	0.115810	-5.700413	0.0000
C	-0.009944	0.008667	-1.147269	0.2554
@TREND("2012M01")	0.000557	0.000228	2.436199	0.0175
R-squared	0.329913	Mean dependent var		-0.000145
Adjusted R-squared	0.309608	S.D. dependent var		0.041106
S.E. of regression	0.034155	Akaike info criterion		-3.873327
Sum squared resid	0.076992	Schwarz criterion		-3.776192
Log likelihood	136.6298	Hannan-Quinn criter.		-3.834790
F-statistic	16.24737	Durbin-Watson stat		1.918848
Prob(F-statistic)	0.000002			

#### d. SBIS

Null Hypothesis: D(SBIS) has a unit root  
 Exogenous: Constant, Linear Trend  
 Bandwidth: 2 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-8.307991	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.096614	
5% level	-3.476275	
10% level	-3.165610	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.023291
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.027714

Phillips-Perron Test Equation  
 Dependent Variable: D(SBIS,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 04/24/18 Time: 16:51

Sample (adjusted): 2012M03 2017M11  
Included observations: 69 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(SBIS(-1))	-0.740297	0.087044	-8.504821	0.0000
C	0.134732	0.039667	3.396575	0.0012
@TREND("2012M01")	-0.003216	0.000968	-3.323707	0.0015
R-squared	0.530116	Mean dependent var		0.015278
Adjusted R-squared	0.515878	S.D. dependent var		0.224270
S.E. of regression	0.156044	Akaike info criterion		-0.834847
Sum squared resid	1.607091	Schwarz criterion		-0.737712
Log likelihood	31.80222	Hannan-Quinn criter.		-0.796310
F-statistic	37.23017	Durbin-Watson stat		1.805123
Prob(F-statistic)	0.000000			

#### e. Harga Minyak

Null Hypothesis: D(HRG\_MYK) has a unit root  
Exogenous: Constant, Linear Trend  
Bandwidth: 8 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-5.341994	0.0002
Test critical values:		
1% level	-4.096614	
5% level	-3.476275	
10% level	-3.165610	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	23.29643
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	17.84817

Phillips-Perron Test Equation  
Dependent Variable: D(HRG\_MYK,2)  
Method: Least Squares  
Date: 04/24/18 Time: 16:52  
Sample (adjusted): 2012M03 2017M11  
Included observations: 69 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(HRG_MYK(-1))	-0.647195	0.115788	-5.589485	0.0000



C	-1.040244	1.233776	-0.843139	0.4022
@TREND("2012M01")	0.017470	0.029856	0.585129	0.5605
R-squared	0.322152	Mean dependent var		0.045362
Adjusted R-squared	0.301612	S.D. dependent var		5.905392
S.E. of regression	4.935115	Akaike info criterion		6.073134
Sum squared resid	1607.454	Schwarz criterion		6.170269
Log likelihood	-206.5231	Hannan-Quinn criter.		6.111670
F-statistic	15.68351	Durbin-Watson stat		1.925734
Prob(F-statistic)	0.000003			

#### f. Inflasi

Null Hypothesis: D(INFLASI) has a unit root

Exogenous: Constant, Linear Trend

Bandwidth: 8 (Newey-West automatic) using Bartlett kernel

	Adj. t-Stat	Prob.*
Phillips-Perron test statistic	-6.334800	0.0000
Test critical values:		
1% level	-4.096614	
5% level	-3.476275	
10% level	-3.165610	

\*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Residual variance (no correction)	0.449887
HAC corrected variance (Bartlett kernel)	0.297901

Phillips-Perron Test Equation

Dependent Variable: D(INFLASI,2)

Method: Least Squares

Date: 04/24/18 Time: 16:53

Sample (adjusted): 2012M03 2017M11

Included observations: 69 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(INFLASI(-1))	-0.783404	0.120086	-6.523718	0.0000
C	0.132780	0.171522	0.774125	0.4416
@TREND("2012M01")	-0.003787	0.004177	-0.906682	0.3679
R-squared	0.392104	Mean dependent var		-0.002754
Adjusted R-squared	0.373683	S.D. dependent var		0.866577
S.E. of regression	0.685811	Akaike info criterion		2.126074
Sum squared resid	31.04219	Schwarz criterion		2.223209

Log likelihood	-70.34956	Hannan-Quinn criter.	2.164611
F-statistic	21.28562	Durbin-Watson stat	1.883675
Prob(F-statistic)	0.000000		

### C. Estimasi ARDL

Dependent Variable: R\_ISSI

Method: ARDL

Date: 04/24/18 Time: 17:03

Sample (adjusted): 2012M03 2017M11

Included observations: 69 after adjustments

Maximum dependent lags: 1 (Automatic selection)

Model selection method: Akaike info criterion (AIC)

Dynamic regressors (1 lag, automatic): R\_DJIM THE\_FED SBIS HRG\_MYK  
INFLASI

Fixed regressors: C

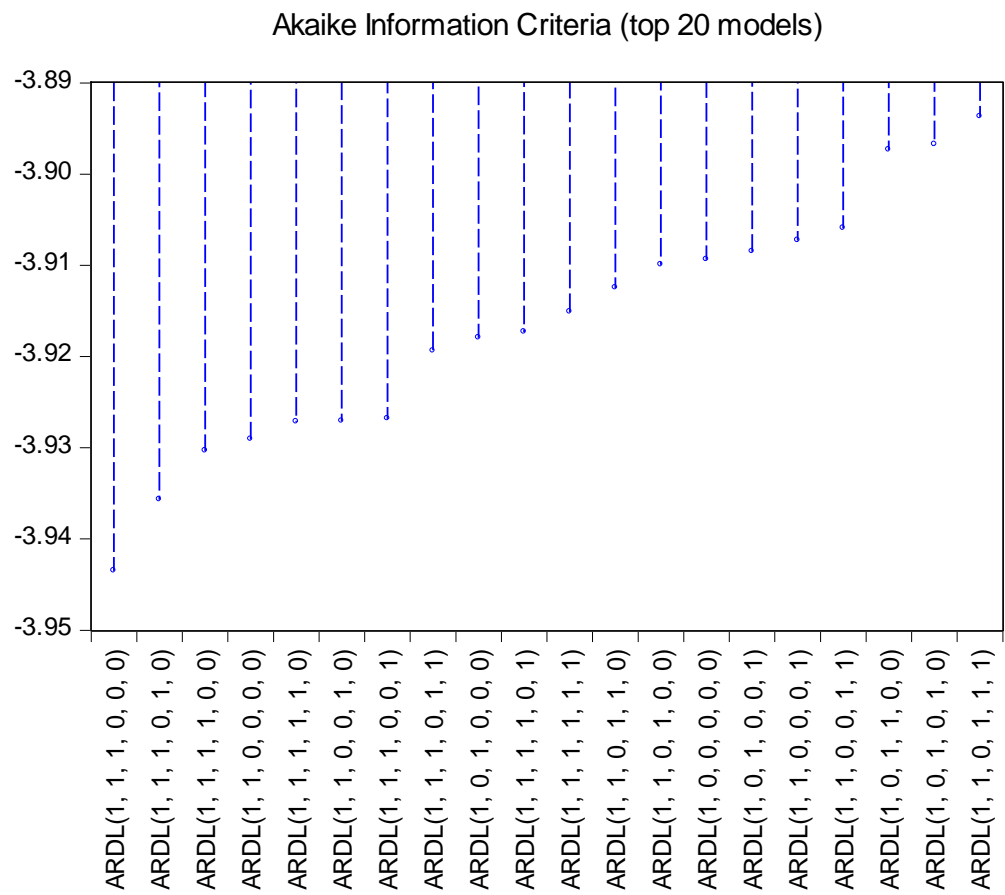
Number of models evaluated: 32

Selected Model: ARDL(1, 1, 1, 0, 0, 0)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.*
R_ISSI(-1)	-0.080798	0.122453	-0.659828	0.5119
R_DJIM	0.581224	0.140619	4.133318	0.0001
R_DJIM(-1)	0.271993	0.148345	1.833521	0.0717
THE_FED	0.149595	0.110796	1.350189	0.1820
THE_FED(-1)	-0.188451	0.115541	-1.631033	0.1081
SBIS	0.003803	0.005498	0.691746	0.4918
HRG_MYK	0.000168	0.000233	0.722564	0.4728
INFLASI	-0.009920	0.003481	-2.849789	0.0060
C	0.025589	0.039909	0.641187	0.5238
R-squared	0.322074	Mean dependent var		0.004350
Adjusted R-squared	0.231684	S.D. dependent var		0.036173
S.E. of regression	0.031707	Akaike info criterion		-3.943457
Sum squared resid	0.060320	Schwarz criterion		-3.652052
Log likelihood	145.0493	Hannan-Quinn criter.		-3.827847
F-statistic	3.563154	Durbin-Watson stat		1.956936
Prob(F-statistic)	0.001936			

\*Note: p-values and any subsequent tests do not account for model selection.

D. Grafik Pemilihan Model Terbaik



3. Bound Test

ARDL Bounds Test  
Date: 04/24/18 Time: 17:05  
Sample: 2012M03 2017M11  
Included observations: 69  
Null Hypothesis: No long-run relationships exist

Test Statistic	Value	k
F-statistic	12.07758	5

#### Critical Value Bounds

Significance	I0 Bound	I1 Bound
10%	2.26	3.35
5%	2.62	3.79
2.5%	2.96	4.18
1%	3.41	4.68

#### Test Equation:

Dependent Variable: D(R\_ISSI)

Method: Least Squares

Date: 04/24/18 Time: 17:05

Sample: 2012M03 2017M11

Included observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(R_DJIM)	0.577566	0.143633	4.021120	0.0002
D(THE_FED)	0.159597	0.115016	1.387613	0.1704
C	0.010193	0.039844	0.255833	0.7990
R_DJIM(-1)	0.864118	0.227442	3.799283	0.0003
THE_FED(-1)	-0.032598	0.018399	-1.771691	0.0815
SBIS(-1)	0.004145	0.005645	0.734229	0.4657
HRG_MYK(-1)	0.000153	0.000238	0.645415	0.5211
INFLASI(-1)	-0.007608	0.003741	-2.033813	0.0464
R_ISSI(-1)	-1.062906	0.129359	-8.216688	0.0000
R-squared	0.601899	Mean dependent var		-0.000748
Adjusted R-squared	0.548819	S.D. dependent var		0.048913
S.E. of regression	0.032855	Akaike info criterion		-3.872311
Sum squared resid	0.064767	Schwarz criterion		-3.580906
Log likelihood	142.5947	Hannan-Quinn criter.		-3.756701
F-statistic	11.33943	Durbin-Watson stat		1.972088
Prob(F-statistic)	0.000000			

#### 4. Uji Autokorelasi

#### Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.110480	Prob. F(1,59)	0.7408
Obs*R-squared	0.128964	Prob. Chi-Square(1)	0.7195

#### Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 04/24/18 Time: 17:07

Sample: 2012M03 2017M11

Included observations: 69

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R_ISSI(-1)	-0.108803	0.349816	-0.311028	0.7569
R_DJIM	-0.006639	0.143074	-0.046400	0.9631
R_DJIM(-1)	0.047555	0.206898	0.229847	0.8190
THE_FED	0.012946	0.118227	0.109505	0.9132
THE_FED(-1)	-0.014958	0.124802	-0.119850	0.9050
SBIS	0.000334	0.005629	0.059349	0.9529
HRG_MYK	2.34E-05	0.000245	0.095528	0.9242
INFLASI	-0.000801	0.004255	-0.188241	0.8513
C	0.001165	0.040360	0.028855	0.9771
RESID(-1)	0.126249	0.379828	0.332385	0.7408
R-squared	0.001869	Mean dependent var		1.19E-17
Adjusted R-squared	-0.150388	S.D. dependent var		0.029783
S.E. of regression	0.031945	Akaike info criterion		-3.916342
Sum squared resid	0.060207	Schwarz criterion		-3.592559
Log likelihood	145.1138	Hannan-Quinn criter.		-3.787886
F-statistic	0.012276	Durbin-Watson stat		1.967274
Prob(F-statistic)	1.000000			

## 5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.641221	Prob. F(44,24)	0.9009
Obs*R-squared	37.28420	Prob. Chi-Square(44)	0.7530
Scaled explained SS	20.62445	Prob. Chi-Square(44)	0.9990

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 04/24/18 Time: 17:08

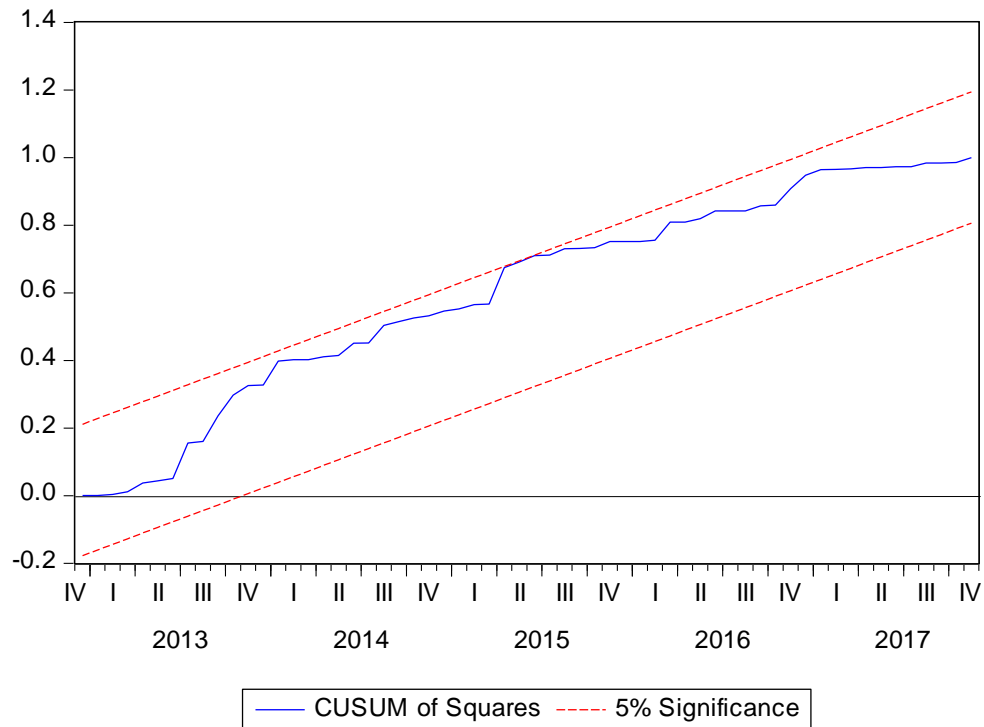
Sample: 2012M03 2017M11

Included observations: 69

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.028150	0.052045	-0.540873	0.5936
R_ISSI(-1)^2	-0.169835	0.178166	-0.953244	0.3500
R_ISSI(-1)*R_DJIM	0.105519	0.306305	0.344492	0.7335
R_ISSI(-1)*R_DJIM(-1)	-0.009186	0.334539	-0.027458	0.9783
R_ISSI(-1)*THE_FED	-0.219372	0.296159	-0.740723	0.4660
R_ISSI(-1)*THE_FED(-1)	0.190843	0.329065	0.579957	0.5673

R_ISS(-1)*SBIS	-0.003513	0.011175	-0.314340	0.7560
R_ISS(-1)*HRG_MYK	-0.000289	0.000456	-0.633701	0.5323
R_ISS(-1)*INFLASI	-0.001548	0.006774	-0.228525	0.8212
R_ISS(-1)	0.060430	0.077700	0.777738	0.4443
R_DJIM^2	-0.038570	0.218904	-0.176197	0.8616
R_DJIM*R_DJIM(-1)	-0.145028	0.405377	-0.357761	0.7236
R_DJIM*THE_FED	-0.034079	0.582481	-0.058506	0.9538
R_DJIM*THE_FED(-1)	0.024401	0.557723	0.043751	0.9655
R_DJIM*SBIS	0.008324	0.018114	0.459512	0.6500
R_DJIM*HRG_MYK	0.000143	0.000733	0.195505	0.8466
R_DJIM*INFLASI	0.002281	0.010425	0.218836	0.8286
R_DJIM	-0.069561	0.129875	-0.535597	0.5972
R_DJIM(-1)^2	0.199324	0.298100	0.668649	0.5101
R_DJIM(-1)*THE_FED	0.279442	0.651866	0.428680	0.6720
R_DJIM(-1)*THE_FED(-1)	-0.344497	0.726014	-0.474504	0.6394
R_DJIM(-1)*SBIS	0.005299	0.015370	0.344737	0.7333
R_DJIM(-1)*HRG_MYK	0.000345	0.000737	0.467781	0.6442
R_DJIM(-1)*INFLASI	-0.002609	0.010247	-0.254580	0.8012
R_DJIM(-1)	-0.041739	0.113116	-0.368992	0.7154
THE_FED^2	-0.327523	0.480418	-0.681745	0.5019
THE_FED*THE_FED(-1)	0.641360	0.989669	0.648055	0.5231
THE_FED*SBIS	-0.017909	0.030627	-0.584748	0.5642
THE_FED*HRG_MYK	-0.001075	0.001291	-0.833104	0.4130
THE_FED*INFLASI	-0.003211	0.020886	-0.153760	0.8791
THE_FED	0.217007	0.193231	1.123044	0.2725
THE_FED(-1)^2	-0.317163	0.518680	-0.611482	0.5466
THE_FED(-1)*SBIS	0.015933	0.033945	0.469387	0.6430
THE_FED(-1)*HRG_MYK	0.001225	0.001400	0.874839	0.3903
THE_FED(-1)*INFLASI	0.004451	0.020424	0.217937	0.8293
THE_FED(-1)	-0.211667	0.218123	-0.970399	0.3415
SBIS^2	-0.000378	0.000816	-0.463774	0.6470
SBIS*HRG_MYK	-1.90E-05	4.39E-05	-0.432302	0.6694
SBIS*INFLASI	-6.16E-05	0.000430	-0.143296	0.8873
SBIS	0.006846	0.011126	0.615304	0.5441
HRG_MYK^2	-2.34E-07	1.12E-06	-0.209782	0.8356
HRG_MYK*INFLASI	-3.33E-06	1.98E-05	-0.168682	0.8675
HRG_MYK	0.000172	0.000450	0.380840	0.7067
INFLASI^2	0.000119	0.000162	0.735771	0.4690
INFLASI	-0.000527	0.003805	-0.138443	0.8910
R-squared	0.540351	Mean dependent var	0.000874	
Adjusted R-squared	-0.302340	S.D. dependent var	0.001065	
S.E. of regression	0.001216	Akaike info criterion	-10.33889	
Sum squared resid	3.55E-05	Schwarz criterion	-8.881869	
Log likelihood	401.6919	Hannan-Quinn criter.	-9.760844	
F-statistic	0.641221	Durbin-Watson stat	2.138918	
Prob(F-statistic)	0.900870			

## 6. Cusum test



## 7. ARDL Cointegrating and Long Run Form

ARDL Cointegrating And Long Run Form

Dependent Variable: R\_ISSI

Selected Model: ARDL(1, 1, 1, 0, 0, 0)

Date: 04/24/18 Time: 17:12

Sample: 2012M01 2017M11

Included observations: 69

Cointegrating Form				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
D(R_DJIM)	0.581224	0.140619	4.133318	0.0001
D(THE_FED)	0.149595	0.110796	1.350189	0.1820
D(SBIS)	0.003803	0.005498	0.691746	0.4918
D(HRG_MYK)	0.000168	0.000233	0.722564	0.4728
D(INFLASI)	-0.009920	0.003481	-2.849789	0.0060
CointEq(-1)	-1.080798	0.122453	-8.826231	0.0000

Cointeq = R\_ISSI - (0.7894\*R\_DJIM -0.0360\*THE\_FED + 0.0035\*SBIS + 0.0002\*HRG\_MYK -0.0092\*INFLASI + 0.0237 )

Long Run Coefficients				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
R_DJIM	0.789432	0.201958	3.908888	0.0002
THE_FED	-0.035951	0.016548	-2.172470	0.0338
SBIS	0.003519	0.005092	0.690978	0.4922
HRG_MYK	0.000156	0.000215	0.723332	0.4723
INFLASI	-0.009178	0.003090	-2.970372	0.0043
C	0.023676	0.036726	0.644666	0.5216



## Lampiran II: Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Analisis	Ringkasan Hasil
1	Yudhistira Ardana (2016)	Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Saham Syariah Indonesia	VAR/ECM	Variabel BI Rate dan Nilai tukar mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ISSI. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap ISSI. Variabel SBIS berpengaruh signifikan terhadap ISSI dan variabel harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap ISSI.
2	Irfan Syauqi Beik dan Fatmawati (2014)	Pengaruh Indeks Harga Saham Internasional dan Variabel Makroekonomi Terhadap JII	VAR/ECM	Variabel BI Rate berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap JII, nilai tukar berpengaruh positif tetapi tidak signifikan. Jumlah uang beredar berpengaruh negatif signifikan terhadap JII. Indeks harga saham eropa (DJIEU) berpengaruh positif dan signifikan terhadap JII, indeks harga saham

				Jepang dan Amerika berpengaruh negatif signifikan terhadap JII.
3	Rusbariand, Musodah, Riskayanto dan Herawati (2012)	Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan <i>Jakarta Islamic Index</i> Di Bursa Efek Indonesia	Regresi Linier Berganda	Tingkat inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap JII, harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap JII, harga emas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap JII dan kurs rupiah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap JII.
4	Metika Larasati (2017)	Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), <i>Dow</i>	Regresi Linier Berganda	SBIS berpengaruh negatif terhadap JII, variabel DJIMI berpengaruh positif signifikan terhadap JII. Variabel kurs rupiah berpengaruh negatif dan

		<i>Jones Islamic Market Index (DJIMI), Kurs Rupiah dan Inflasi Terhadap Jakarta Islamic Index</i>		signifikan terhadap JII dan variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap JII.
5	Muhammad Syafii Antonio, Hafidhoh dan Hilman Fauzi (2013)	The Islamic Capital Market Volality: A Comparative Study Between In Indonesia And Malaysia	VAR/VECM	Harga minyak dunia dan The Fed berpengaruh negative signifikan terhadap JII, namun positif signifikan terhadap FHSI. Sedangkan variabel nilai tukar, suku bunga, inflasi berpengaruh signifikan terhadap kedua indeks yaitu JII dan FHSI.
6	Hotneri Gom Gom (2013)	Analisis Pengaruh The Fed Rate, Indeks Dow Jones dan	VAR	Indeks Dow Jones berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG, Indeks NIKKEI225 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap IHSG

		Indeks NIKKEI225 Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI)		dan The Fed Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG
7	Immanuel Satiro Wicaksono dan Gerianta Wirawan Yasa (2017)	Pengaruh <i>Fed Rate</i> , <i>Indeks Dow Jones</i> , NIKKEI 225, Hang Seng Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan	Regresi Linier Berganda	<i>The Fed</i> tidak berpengaruh pada IHSG, Indeks <i>dow jones</i> berpengaruh positif terhadap IHSG. Indeks NIKKEI 225 berpengaruh negatif pada IHSG dan Indeks Hang Seng berpengaruh positif terhadap IHSG.
8	Misgiyanti dan Idah Zuhror (2009)	Pengaruh Suku Bunga Luar Negeri	Regresi Linier Berganda	Variabel inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG dan variabel <i>The Fed</i> juga

		Federal Reserve ( <i>The Fed</i> ), Nilai Tukar Rupiah/US \$ dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia		memperoleh hasil yang negatif signifikan terhadap IHSG, variabel nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG.
9	Sylvia Handiani (2014)	Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks	Regresi Linier Berganda	Harga emas dunia berpengaruh secara positif signifikan terhadap IHSG, variabel harga minyak dunia berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG dan variabel nilai tukar USD/IDR juga berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG

		Harga Saham Gabungan		
--	--	-------------------------	--	--

## Lampiran 3

### CURRICULUM VITAE



#### Data Pribadi

Nama : Jeni Wirantika

Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 25 Juni 1996

Alamat : Medari Gedhe caturharjo sleman, RT01/RW10 Yogyakarta

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Telephone : 085729271060

Email : [jeniwirantika11@gmail.com](mailto:jeniwirantika11@gmail.com)

#### Pendidikan Formal :

Tahun	Institusi
2014 - sekarang	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2011 - 2014	SMA N 1 NGAGLIK YOGYAKARTA
2008 – 2011	SMP N 1 TEMPEL YOGYAKARTA
2002 – 2008	SD N JETISHARJO